REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu hal yang memiliki peranan sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Adanya pendidikan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga mendapat kehidupan yang mulia. Selain itu, dengan adanya pendidikan seseorang dapat belajar yang awalnya belum tahu menjadi tahu, yang awalnya belum mengerti menjadi mengerti, dan yang awalnya belum paham menjadi paham. Berdasarkan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa *pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara*.[3] Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta membangun peradaban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. serta bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, sehat, kreatif, berilmu, serta mandiri, dan menjadi bagian warga negara yang demokratis serta memiliki rasa tanggug jawab.[4]

Berdasarkan penjelasan mengenai pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa perlu adanya lembaga pendidikan (sekolah) untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Akan tetapi, pada saat ini, proses pembelajaran disekolah belum bisa dilaksanakan seperti biasanya. Hal ini dikarenakan adanya virus yang menyebar di seluruh dunia yaitu virus corona atau yang kita

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[4] Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Depok: Kencara, 2017), 129.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kenal covid-19. Dalam surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) menjelaskan bahwa adanya penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) yang semakin meningkat maka sisi kesehatan dari siswa, guru dan semua warga sekolah menjadi hal yang utama dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Maka dari itu, proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah atau melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh.[5]

Di dunia saat ini sedang mengalami masa pandemi karena adanya wabah virus yang bernama corona atau yang biasanya dikenal dengan istilah covid-19 (*coronavirus diseases-19*). Corona merupakan virus menular yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat hingga mengakibatkan kematian. Virus corona merupakan penyakit jenis baru yang belum terdeteksi sebelumnya pada manusia dan belum pernah ada sebelumnya di dunia. Adapun tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain yaitu gejala gangguan pernapasan seperti demam, batuk, pilek, dan sesak napas.[6] Bertambahnya kasus virus covid-19 di Indonesia, terdapat berbagai macam cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegahnya. Salah satunya yaitu dengan memberlakukan pembatasan interaksi sosial pada masyarakat atau dikenal dengan istilah *social distancing*.

Adanya *social distancing* ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar berubah yang awalnya tatap muka menjadi di rumah saja. Berdasarkan surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan

[5] Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).

[6] Wahyu Aji Fatwa Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.1, (2020): 56.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.[7] Hal ini tentu saja berakibat pada proses guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tidak lagi menyampaikan materi pelajaran di depan kelas akan tetapi secara *online* dari rumah. Pelaksanaan belajar dari rumah terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) ialah pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di dalam jaringan atau *online* di mana siswa dan guru tidak bertatap muka secara langsung.[8] Guru dan siswa hanya bisa bertatap muka lewat dunia maya. Dalam pembelajaran daring menggunakan sarana seperti smartphone ataupun laptop dengan menggunakan berbagai portal atau aplikasi pembelajaran dalam jaringan. Sedangkan pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh diluar jaringan atau *offline* dengan menggunakan media televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja yang disiapkan guru, media pembelajaran cetak, alat bantu peraga, dan media pembelajaran yang terdapat dilingkungan sekitar.[9] Dalam kegiatan pembelajaran secara daring dan pembelajaran luring, keduanya juga harus tetap memakai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19.

Pembelajaran daring menjadi alternatif yang digunakan oleh lembaga sekolah agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Sehingga hak siswa untuk mendapatkan layanan pedidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya pembelajaran daring ini seorang guru diminta agar kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam pembelajaran seorang Guru tidak cuma sekedar memberikan tugas kepada siswa, akan tetapi seorang guru harys kreatif

---

[7] Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).

[8] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sanu Untung, 2020), 2.

[9] Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam penyampaian materi pelajaran secara daring, agar siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Seorang guru dapat memanfaatkan media *online* dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi, seperti aplikasi *google classroom, zoom, youtube, whatsapp, google meet,* dan aplikasi yang lainnya. Dalam hal ini, kreativitas guru berarti seorang guru berusaha dan mau mengembangkan strategi mengajar yang baru atas pemikirannya atau memodifikasi dari berbagai macam strategi dan metode pembelajran yang ada yang ada agar menghasilkan bentuk pembelajaran yang lebih variatif.[10] Kreativitas bukanlah pilihan, melainkan suatu yang diperlukan untuk membuat perubahan yang didasari dengan kemauan.

Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S surat Ar-Ra'd ayat 11.[11]

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُوْنَهُ مِنْ اَمْرِاللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ
لَا يُغَيِّرُمَابِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْامَابِاَنْفُسِهِمْ وَاِذَآاَرَ ادَاللّٰهُ بِقَوْمٍ
سُوْۤءًافَلَامَرَدَّلَهُ وَمَالَهُمْ مِنْ دُوْنِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: "Baginya manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S Ar-Ra'd : 11)

Dalam Q.S Ar-Ra'd dijelaskan bahwa sebenarnya Allah SWT menganugerahkan kekuatan dan akal budi kepada

[10] Murdiana, dkk., "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia* 5, no. 2, (2020): 155.

[11] Al-Qur'an, Ar-Ra'd Ayat 11, *Hafsah Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bandung: Kementerian Agama RI, Jabal Roudlotil Jannah, 2010), 250.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

manusia, sehingga manusia tersebut dapat bertindak dan mengendalikan dirinya sendiri di bawah naungan Allah SWT. Manusia diberi akal oleh Allah supaya dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk dan dapat mencapai yang lebih baik lagi dalam batas-batas yang ditentukan Allah SWT. Wajiblah bagi manusia untuk berusaha menentukan garis hidupnya, jangan hanya menyerah tanpa ihktiar. Akan tetapi kita tetap harus mengingat bahwa kita tidak dapat menolak kehendak Allah yang terpenting adalah usaha (ikhtiar).[12]

Maka dari itu, dengan kata lain Allah SWT memberikan kebebasan kepada umatnya untuk berusaha berkreasi atau berkreativitas dengan akal pikirannya sehingga dapat mengubah keadaan umat tersebut menjadi lebih baik lagi. Hal ini tentu saja berlaku bagi seorang guru, karena demi tercapainya tujuan pembelajaran seorang guru harus memiliki kreativitas dalam proses mengajar. Kreativitas tidak hanya dari segi penggunaan media tau metode pmbelajaran, melainkan juga dalam hal menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, lingungan, dan materi pelajaran. Hal demikian akan membuat peserta didik bisa lebih mudah menerima materi pelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar dengan menyenangkan tanpa ada kebosanan. Semakin guru memiliki sikap yang kreatif pada saat memberikan materi pelajaran, maka akan membuat siswa mudah memahami pembelajaran, serta hasil belajar dapat meningkat.[13] Oleh karena itu, guru harus memiliki kretaivitas pada pelaksanaan pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang tingkat sekolah dasar. Matematika adalah pelajaran tentang ilmu pasti yang semua materinya berkaitan dengan penalaran. Pada mata peljaran matematika terdapat bahasa dan aturan yang dijelaskan

[12] Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Jilid 5 (Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, Dan Psikologi),* (Jakarta: Gema Insani, 2015), 54.

[13] Monawi dan Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2, (2018): 34.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

secara baik, menggunakan penalaran yang jelas serta sistematis, dan memiliki keterkaitan konsep satu dengan konsep yang lainnya kuat.[14] Akan tetapi, pada kenyataannya pada masa ini sisa maasih banyak yang kurang menyukai pelajaran matematika. Pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena bersifat abstrak dan penuh dengan rumus serta lambang yang membingungkan. Hal itu membuat siswa menjadi malas belajar. Selain itu, ditambah lagi dengan keadaan sekarang yang mengharuskan pembelajaran dari rumah. Hal ini tentu saja membuat siswa menjadi kesulitan dan bahkan malas untuk belajar pelajaran matematika. Maka dari itu, adanya problematika tersebut menuntut kreativitas guru dalam pelajaran matematika untuk mengembangkan proses mengajarnya, baik dari segi metode, media maupun penyampaian materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu Kholidia Evening Mutiara sebagai guru kelas IV pada mata pelajaran matematika di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara diketahui memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran. Sebelum adanya pandemi virus corona, guru tersebut menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan (*environment)*. Dalam prosesnya pembelajaran dilaksanakan di luar kelas berbasis lingkungan, sehingga membuat siswa lebih aktif belajar dengan alam tanpa mengurangi tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Akan tetapi, setelah adanya pandemi virus corona, proses pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Hal ini tentu saja membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menjadi menurun karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Siswa membutuhkan penjelasan materi secara langsung dari guru, karena jika hanya membaca materi saja, maka pemahaman siswa menjadi kurang. Apalagi matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa.[15] Dengan demikian, perlu adanya kreativitas seorang guru dalam pembelajaran daring pada

[14] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (*Jakarta: Kencana, 2013), 184.

[15] Hasil Wawancara Awal dengan Ibu Kholidia Evening Mutiara Pada Tanggal 2 Oktober 2020 Pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mata pelajaran matematika, sehingga siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, dengan demikian peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul **"Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara"**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MIT Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Kudus" mempunyai fokus penelitian yaitu guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Kegiatan yang diteliti pada penelitian tersebut mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Adapun bentuk kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran matematika pada pembelajaran daring adalah membuat video sendiri di *channel youtube*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara?
2. Bagaimana dampak kreativitas guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara?

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
2. Untuk mengetahui dampak kreativitas guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki beberapa manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang bisa digunakan bagi peneliti dan juga bagi MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis penelitian ini ialah hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan sumber kajian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis

   Manfaa praktis praktis peneletian ini diharapkan bisa memiliki manfaat sebagai berikut:
   a. Bagi guru penelitian ini dapat menambah informasi tentang beberapa kreativitas dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga bisa menjadi masukan bagi seorang guru untuk berkreativitas dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswanya, sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi peserta didik.
   b. Bagi sekolah penelitian ini bisa dijadikan sebagai pendorong untuk memperbaiki kualitas serta mutu di lembaga pendidikannya, serta bisa digunakan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebagai bahan pertimbangan dalam menentuka langkah yang tepat pada saat mengambil kebijakan.

c. Bagi penulis penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam BAB ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variabel penelitian meliputi: kreativitas guru, pembelajaran daring, mata pelajaran matematika, dan hasil belajar, serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini berisi tentang gambaran obyek penelitian yang berisikan sejarah berdirinya MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepra, Visi, Misi dan tujuan pendidikan MI Terpadu Al Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, identitas dan letak geografis MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, struktur organisasi MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, keadaan guru dan siswa MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Deskripsi data penelitian yang berisikan bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, dampak kreativitas guru

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Analisis data penelitian yang berisikan analisis data bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, analisis dampak kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

BAB V Dalam BAB ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

REPOSITORI IAIN KUDUS